

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Di era modern ini banyak perusahaan baru khususnya di Indonesia membuat persaingan perusahaan menjadi semakin berat sehingga memberikan pengaruh bagi perusahaan. Persaingan bisnis pada perusahaan di era modern sekarang ini tidak lepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi, oleh karena itu perusahaan harus selalu berinovasi dalam mengembangkan produk-produknya, bisa memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien serta bisa meningkatkan kinerja, sehingga perusahaan lebih unggul dari para pesaingnya. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk perusahaan membutuhkan dana yang lebih, hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi untuk memperoleh dana dari para investor (Hendraliany, 2019).

Perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba agar dapat meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila nilai perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka investor dalam memandang perusahaan tersebut akan semakin bernilai. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan laba yang tinggi. Laba yang tinggi adalah alasan investor untuk berinvestasi, investor akan datang untuk

membeli saham perusahaan tersebut karena investor memandang perusahaan tersebut memiliki laba yang bagus. Apabila investor banyak yang datang untuk membeli saham perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Naiknya harga saham akan membuat nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa sektor, sektor-sektor tersebut adalah, industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi, Karena beragamnya jenis sektor industri tersebut maka penelitian ini tertuju pada sub-sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar merupakan sektor yang bergerak dalam bidang manufaktur. Industri Dasar dan Kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan *real estate*.

Pada kondisi perekonomian lima tahun belakangan, tercatat lebih dari 500 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya jumlah perusahaan tersebut, akan membuat investor dihadapkan pada pilihan sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menyikapi keadaan seperti ini, maka setiap investor harus lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini dikarenakan jika keputusan investasi tersebut kurang tepat, dimungkinkan investor tidak akan memperoleh

return dan bahkan modal awal yang diinvestasikan akan hilang. Oleh karena itu, upaya untuk menghindari hal tersebut, setiap investor hendaknya mengumpulkan informasi yang mendetail mengenai perusahaan yang akan ditetapkan untuk berinvestasi. Perlu banyak pertimbangan yang harus diperhatikan jika seorang investor ingin membuat keputusan untuk menanamkan investasinya. Secara esensial, tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen, dikarenakan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak perusahaan memberi dividen kepada investor. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Nurvianda dkk., 2018 sesuatu kebijakan dividen yang ditentukan dari manajemen perusahaan merupakan salah satu sinyal kepada investor agar dapat menilai kondisi perusahaan tersebut. banyak investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang berlebih. Akan tetapi pihak manajemen perusahaan berusaha agar dapat mengelola dana dengan baik. Manajer tetap diharapkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberikan dividen kepada para pemilik saham agar dapat memakmurkan pemilik saham perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang lainnya adalah keputusan investasi. Hal ini dikarenakan keputusan investasi

berhubungan dengan keuntungan atau hasil yang didapat perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Muharti dan Anita (2017) keputusan investasi merupakan keputusan dalam menanam modal dalam waktu yang lama dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan investasi di waktu yang cukup lama, maka karena itu diharapkan agar dapat memutuskan dengan sebaik mungkin. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran untuk berinvestasi memberikan sinyal positif untuk pertumbuhan perusahaan dihari yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang dimana apabila harga saham meningkat disitu pula nilai perusahaan akan meningkat.

Kemudian faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat menandakan memiliki prospek positif yang artinya perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan aset, dimana dikatakan total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas pertumbuhan akan datang. Pertumbuhan aset perusahaan menggambarkan semakin bertumbuhnya perusahaan yang akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini jika persentase perubahan total aset merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Semakin besarnya aset dan sumber dana yang dimiliki perusahaan maka akan menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan, apabila perusahaan mengalami pertumbuhan akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang dimiliki oleh Safrida (2014) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Gultom (2013) Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan dari segala bentuk kegiatan operasionalnya yang dimana keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dan dapat juga di disimpan untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Di sini juga dapat dijelaskan profitabilitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, dikarenakan akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi, dan apabila investor datang untuk berinvestasi akan menaikkan harga saham perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Ada dua kategori perusahaan manufaktur yang dipilih, yaitu sektor material dan sektor energi. Pada era kepemimpinan Presiden Jokowi, yang lebih mengedepankan pembangunan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat atau organisasi dalam menjalani aktivitasnya khususnya di Wilayah Indonesia Timur serta program perpanjangan jalan Tol Jakarta-Surabaya, hal ini akan

berpotensi baik terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya Perusahaan sektor material yang berdampak langsung dengan pembangunan. Selain sektor material, kepemimpinan era presiden Jokowi dinilai mulai memperhatikan penggunaan energi terbarukan. Bahkan menurutnya Indonesia sudah bersiap untuk mengimplementasikan energi baru terbarukan (EBT), meskipun masih harus dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

1.2. Perumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen diukur menggunakan proksi *dividend payout ratio* (DPR)
2. Keputusan investasi diukur menggunakan proksi *price earnings ratio* (PER)
3. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan proksi *rate of return* (tingkat pengembalian) atas investasi yang dilakukan mereka pada perusahaan.
4. Profitabilitas diukur menggunakan proksi *net profit margin* (NPM)
5. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun saja yaitu tahun 2017-2019
6. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor energi dan material saja.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pihak perusahaan
 - 1) Memberikan masukan dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan perusahaan yang lebih baik.
 - 2) Digunakan sebagai sumber pengelolaan informasi nilai perusahaan berdasarkan kebutuhan dari pihak – pihak yang berkepentingan.
 - 3) Membantu perusahaan atau manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan
- b. Bagi pihak investor dan calon investor
 - 1) Memberikan gambaran dan informasi tentang nilai perusahaan sehingga investor dapat menentukan keputusan dalam berinvestasi.
 - 2) Memberikan aspek – aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi.

1.5 Kerangka penulisan skripsi

Kerangka Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan objek penelitian; dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, batasan, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori dan pengembangan hipotesis, bab ini membahas tentang landasan teori yang mendukung dalam perumusan hipotesis serta dalam menganalisis hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti dan model penelitian.

BAB III Metode penelitian, bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional yang berisi deskripsi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan beserta jumlahnya; populasi serta sampel penelitian; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; metode analisis mendeskripsikan tentang instrument penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.

BAB V Kesimpulan dan implikasi, bab ini berisi tentang hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.